

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Japara memiliki lama pengabdian sebagai kader selama ≥ 3 tahun (84,6%)
2. Keterampilan kader posyandu dalam pengukuran tinggi/panjang badan balita tergolong hampir seimbang, dengan 51,3% termasuk kategori tidak terampil dan 48,7% termasuk kategori terampil.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjadi kader dengan keterampilan kader dalam pengukuran tinggi/panjang badan balita di posyandu (nilai $p=0,946$ untuk uji chi-square, nilai $p=1000$ untuk uji fisher's exact test)
4. Penelitian ini menghasilkan media berupa booklet sebagai output hasil observasi, yang berisi informasi mengenai prosedur pengukuran tinggi/panjang badan balita sesuai standar, ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader posyandu.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Japara diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan teknis secara berkala mengenai pengukuran antropometri terutama pengukuran tinggi dan panjang badan balita untuk seluruh kader posyandu, baik yang baru maupun yang sudah lama bertugas. Selain itu, diharapkan untuk melakukan sipervisi dan bimbingan secara berkala untuk memastikan ketepatan prosedur yang dilakukan oleh kader.
2. Bagi kader posyandu diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri maupun melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh puskesmas. Selain itu, kader diharapkan aktif dalam meminta bimbingan dan petugas gizi atau tenaga kesehatan lain jika mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas pengukuran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian untuk menganalisis hubungan keterampilan kader dalam pengukuran tinggi/panjang badan balita dengan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan kader.